

PENGARUH PENGALAMAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT), MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA, DAN BIMBINGAN KARIER TERHADAP KESIAPAN DUNIA KERJA

Imam Rosyadi SE, M.Si

Program Studi Manajemen Informatika

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Email : mamrosya@yahoo.com

Abstraksi

Untuk tujuan penelitian ini adalah Menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh Variabel Pengalaman On The Job Training (OJT) , Motivasi Memasuki Dunia Kerja, bimbingan karir terhadap Kesiapan Dunia Kerja . obyek pada Siswa SMK Nusa Mandiri Pemalang jurusan otomotif.. hasil penelitian Pengalaman On The Job Training (OJT), Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Bimbingan Karier berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan Dunia Kerja . menggunakan analisis regresi berganda (Multiple Regression).

Kata Kunci : Pengalaman On The Job Training (OJT) , Motivasi Memasuki Dunia Kerja, bimbingan karir, terhadap Kesiapan Dunia Kerja

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Hasibuan, sumber daya manusia adalah manusia yang mempunyai kemampuan terpadu yang dicirikan dengan pola pikir dan daya fisik yang baik. terjadi peningkatan 1,6%, pada bulan Agustus 2018 tingkat pengangguran 5,18% menjadi 6,78% pada bulan Februari 2019. Presentase pengangguran pada tingkat SMA menurun 0,76%, bulan Agustus 2018 tingkat

PENGARUH PENGALAMAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT),
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA
KERJA, DAN BIMBINGAN
KARIER TERHADAP
KESIAPAN DUNIA KERJA”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah atau *research question* atau disebut juga

sebagai *research problem*, diartikan sebagai suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik kedudukannya sebagai fenomena mandiri, maupun dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait antara satu dengan lainnya, baik sebagai penyebab atau akibat (Sugiyono, dalam Devi 2017:15).

1.3 Tujuan Penelitian

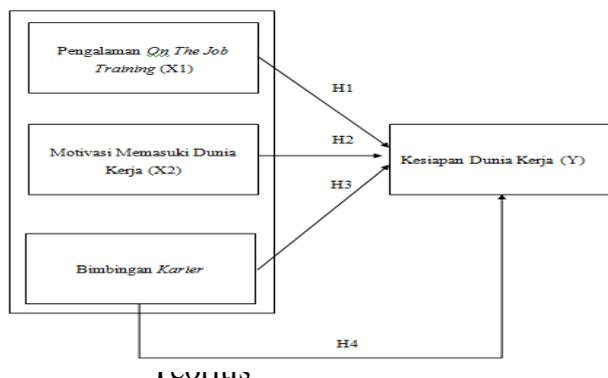
Sehingga berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh Variabel Pengalaman *On The Job Training* (OJT), Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Bimbingan Karier berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan Dunia Kerja Pada SMK Nusa Mandiri Jurusan Otomotif (TBSM) Pemalang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Pragmatisme John Dewey

Pragmatisme John Dewey menekankan bahwa manusia adalah makhluk yang bebas, merdeka, kreatif serta dinamis. Manusia memiliki kemampuan untuk bekerjasama, dengannya ia membangun masyarakat. Pragmatisme mempunyai keyakinan bahwa manusia mempunyai kemampuan-kemampuan yang wajar, karena itu ia sanggup menghadapi serta mengatasi masalah-masalah yang bersifat menekan atau mengancam diri dan lingkungannya (Watholi dalam Rostitawati, 2014). Kerangka Pemikiran teori

2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis



3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perencanaan, struktur dan strategi penelitian dalam rangka menjawab pertanyaan dan mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadi (Apriliya, 2018).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Nusa Mandiri Jurusan Otomotif (TBSM) Pemalang sebanyak 120 responden.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu *saturation sampling* atau sampel jenuh. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa SMK Nusa Mandiri Jurusan Otomotif (TBSM) Pemalang sebanyak 120 responden.

3.3 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan diambil adalah SMK Nusa Mandiri Jurusan Otomotif (TBSM) Pemalang yang beralamat di Jl. Raya Ampelgading Kabupaten Pemalang.

Prosedur Pengumpulan Data

Kuesioner

Dalam penulisan kuesioner tersebut diukur dengan skala likert.

3.5 Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel.

2. Uji Reliabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan variabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2013).

3.6 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov untuk masing-masing variabel.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari tiap-tiap variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Jika hasil signifikansi uji Glejser lebih besar 0,05 maka model regresi Heteroskedastisitas, sebaliknya jika hasil signifikansi uji Glejser dibawah atau sama dengan 0,05 maka model regresi mengalami Heteroskedastisitas.

3.7 Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh Pengalaman *On The Job Training* (OJT), Motivasi Memasuki Dunia kerja, dan bimbingan karir sebagai variabel independen dengan variabel Kesiapan Dunia Kerja sebagai variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y	= Kesiapan Dunia Kerja
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Beta
X1	= Pengalaman <i>On The Job Training</i> (OJT)
X2	= Bimbingan <i>Karier</i>
ε	= error / variabel pengganggu

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskriptif Karakteristik Responden

1. Uji Normalitas

Berdasarkan pada tabel diatas *One-Simple* Kolmogorov-Smirnov Test terlihat bahwa nilai K-S sebesar 0,05, dengan nilai Asymp. Sig 0,867 > 0,05 yang berarti nilai residual terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolonieritas

Untuk lebih jelasnya hasil Uji *multikolonieritas* dapat dilihat pada tabel berikut, Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, diketahui bahwa Pengalaman *On The Job Training* (OJT) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,748, Motivasi Memasuki Dunia Kerja menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,149, dan Informasi Dunia Kerja menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,280. Jadi

dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah *heteroskedastisitas*, hal ini karena nilai signifikasi > 0,05.

4.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk lebih jelasnya hasil Uji Regresi Linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.906	2.475		2.790	.006
Pengalaman <i>On The Job Training</i> (OJT)	.126	.048	.250	2.615	.010
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	.062	.080	.070	.771	.442
Bimbingan karir	.239	.069	.316	3.474	.001

Rumus Persamaan Regresi:

$$Y = 0,6906 + 0,126 + 0,062 + 0,239 + \epsilon$$

4.1.3 Uji Hipotesis

1. Uji F

Dari tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa koefisien uji F sebesar 14,488 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel pengalaman *On The Job Training* (OJT), motivasi memasuki dunia kerja dan bimbingan karir berpengaruh signifikan terhadap kesiapan dunia kerja SMK Nusa Mandiri Jurusan Otomotif Peralang.

2. Koefisien Determinan

Dari tabel menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,273. Ini berarti pengaruh semua variabel independen yaitu

pengalaman *On The Job Training* (OJT), motivasi memasuki dunia kerja dan bimbingan karir terhadap variabel dependen yaitu bimbingan karir sebesar 27,3 % sedangkan sisanya 73,7 % dipengaruhi faktor atau variabel lain yang tidak dijadikan bahan penelitian ini. Pembahasan

4.2 Pengaruh Secara Simultan Variabel Pengalaman *On The Job Training* (OJT), Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Bimbingan karir terhadap Kesiapan Dunia Kerja

Dengan demikian pengalaman *On The Job Training* (OJT) yang dirasakan peserta didik, motivasi memasuki dunia kerja dan bimbingan karir akan mendorong kesiapan dunia kerja yang lebih baik bagi peserta didik.

Pengalaman *On The Job Training* (OJT), motivasi memasuki dunia kerja, dan bimbingan karir apabila penerapan dan peningkatan dilakukan secara bersamaan atau simultan, akan mempengaruhi tingkat kesiapan dunia kerja.

5. SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman *On The Job Training* (OJT), motivasi memasuki dunia kerja, dan informasi dunia kerja secara satu persatu dan menentukan diantara variabel tersebut yang paling dominan berpengaruh terhadap kesiapan dunia kerja pada SMK Nusa Mandiri Jurusan Otomotif (TBSM) Pemalang

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, A. (2016), “Pengaruh Pengalaman Prakerin (Praktek Kerja Industri), Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Produktif terhadap Kesiapan Dunia Kerja Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Gajah Madah Bandar Lampung”. Lampung: jurnal.fkip.ac.id
- Aris Budianto (2020) “Pengaruh pengalaman *on the Job training* (OJT), motivasi memasuki dunia kerja, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan dunia kerja
- Rosara, D.B. Harini, Nugroho A.j (2018). “Pengaruh pengalaman praktik kerja indusrti dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan dunia kerja peserta didik SMK Kristen 1 Surakarta tahun angkatan 2017/2018”. Surakarta: jurnal.fkip.uns.ac.id
- Rosyani, D. (2017). “Pengaruh Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akutansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017”. Universitas Negeri Yogyakarta
- Nurjanah, T/W.I. (2015). “Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan Dunia Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sidogiri”. Sidogiri: eprints.uny.ac.id
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Kusnaeni, Y. (2016). “Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK”. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1): Pp. 16–29”
- Makki, B.I. (2015). “The Relationship between Work Readiness Skills, Career Self-efficacy and Career Exploration among Engineering Graduates: A Proposed Framework. *Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*”
- Melinda, (2016). “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Lingkungan Keluarga dan Self-Efficacy terhadap Kesiapan Dunia

- Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2018*". skripsi Universitas Negeri Semarang
- Muntafi, "Kesiapan kerja Mahasiswa Ekonomi dan bisnis UNY menghadapi UEA". Yogyakarta: Jurunal Manajemen universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Pujianto dan Arief S. (2017). "Pengaruh Pengalaman On The Job Training dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Dunia Kerja". Semarang: journal.unnes.ac.id
- Umayyah S. (2017). "Pengaruh On The Job Training (OJT), Motivasi Minat Kerja, dan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Dunia Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Batang". Lib.Unnes.ac.id
- Slameto. (2013:113). "Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi". Jakarta: Rineka Cipta: 2013
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suliyanto, (2011). *Elektronika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: penerbit Andi
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://www.padamu.net/2017/04/perke-mbangan-psikososial-menurut-erikson-padamu.net>
- Widarto, (2015). "Bimbingan karier dan tips berkarier, Yogyakarta: Leutikaprio. Gunawan, s. Peran motivasi dalam memediasi pengaruh praktik kerjaindustri (prakerin), lingkungan sekolah dan bimbingan karier terhdap kesiapan dunia kerja siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran si smk swasta se-kabupaten semarang tahun ajaran 2017/2018". Skripsi Universitas Semarang